

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Hasil Ekstraksi Data

<b>NO.</b>	<b>Penulis, Tahun Terbit</b>	<b>Judul</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Sumber Data</b>
1.	(Rusdi, 2021)	Telaah Hak Aksesibilitas Pasien Penyandang Tunanetra Terhadap Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit	Deskriptif Kualitatif	Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti
2.	(Rahmadiliyani & Faizal, 2018)	Kerahasiaan Rekam Medis Dirumah Sakit AVECENA Medika Martapura	Kualitatif	Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (Sinta 4)
3	(Isnaeni et al., 2018)	Tinjauan Aspek Kemanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis di Ruang Penyimpanan Rumah Sakit Bhakti Mulia	Deskriptif	Indonesian of Health Information Management Journal (Sinta 4)
4.	(Widya Sandika & Ernianita, 2019)	Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di Ruang	Deskriptif	Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Ilmelda

		Fill/ing Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr.Muhammad Ildrem Medan Tahun 2018		(Sinta 4)
5.	(Melati Hutauruk & Tri Astuti, 2019)	Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filling Rumah Sakit Khusus (Rsk) Paru Medan Tahun 2018	Deskriptif Kualitatif	Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan (Sinta 5)
6.	(Siswati & Dindasari, 2019)	Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan	Deskriptif	Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (Sinta 4)
7.	(Ramdhani & Sari, 2021)	Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filling Rumah Sakit Permata Kota Cirebon Tahun 2020	Deskriptif Kualitatif	Jurnal Pendidikan Tambusai (Sinta 5)
8.	(Simanjuntak & Shella, 2020)	Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam	Deskriptif	Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi

		Medis di Ruang Filling Rumah Sakit DR. Pirngadi Medan Tahun 2019		Kesehatan Ilmelda (Sinta 4)
9.	(Maimun, 2017)	Analisis Pelaksanaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis Yang Tidak Dimusnahkan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru	Deskriptif Dengan Pendekatan Kualitatif	Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (Sinta 4)



## Lampiran 2 Hasil Ekstrasi

NOMOR ARTIKEL	(1)
JUDUL	Telaah Hak Aksesibilitas Pasien Penyandang Tunanetra Terhadap Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit
PENULIS	Achmad Jaelani Rusdi, Arief Efendi, Dewi Anggreani, Suwito.
METODE	Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif
ABSTRAK	Hak akses informasi medis dan persetujuan/tindakan kedokteran merupakan hak pasien tunanetra yang termasuk kategori cakap dan kompeten berdasarkan peraturan yang berlaku, hal ini juga sesuai dengan ketentuan kerahasiaan rekam medis sehingga pasien tunanetra berhak mengakses secara langsung informasi medis di Rumah Sakit. Rumah Sakit wajib menghormati dan melindungi hak-hak pasien terkait akses informasi, persetujuan tindakan kedokteran dan kerahasiaan data medis pasien di berkas Rekam Medis sesuai dengan peraturan perundang-undangan tidak terkecuali bagi pasien tunanetra, hal ini sesuai dengan UU Penyandang Cacat dan Permenkes Persetujuan Tindakan Kedokteran
KEAMANAN	Rumah sakit wajib menghormati dan melindungi hak-hak pasien terkait hak6 akses informasi
KERAHASIAAN	Telaah hak aksesibilitas pasien penyandang tunanetra terhadap berkas rekam medis di rumah sakit hanya sebatas pada kajian yuridis terhadap fenomena yang ada
KESIMPULAN	Rumah sakit wajib menghormati dan melindungi hak-hak pasien terkait akses informasi, persetujuan Tindakan kedokteran dan kerahasiaan data medis di berkas rekam medis sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Aksesibilitas informasi berkas rekam medis juga harus bersifat universal, yaitu setiap individu berhak mengakses berkas rekam medisnya sendiri, tidak

	terkecuali bagi pasien tunanetra.
--	-----------------------------------

NOMOR ARTIKEL	(2)
JUDUL	Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Aveciena Medika Martapura
PENULIS	Nina Rahmadiliyani, Faizal
METODE	Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif
ABSTRAK	Rekam medis dikelola dengan prosedur dan standar dan kebijakan dari rumah sakit. Informasi tentang identitas, diagnosis, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan, dan riwayat pengobatan pasien dijaga kerahasiannya oleh dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan, petugas pengelola dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kerahasiaan dan proses permintaan rekam medis di Unit Kerja Rekam Medis Rumah Sakit Aveciena Medika.
KEAMANAN	✓ Pada ruang penyimpanan rekam medis juga belum ada tanda peringatan “selain petugas rm dilarang masuk”, namun dalam melakukan pelacakan berkas rekam medis sudah melalui <i>system billing</i> di SIM-RS.
KERAHASIAAN	✓ Kerahasiaan rekam medis dan lebih mengacu pada kebijakan HPK (Hak Pasien dan Keluarga) yang dirasa HPK lebih sesuai dengan instrument penilaian akreditasi.
KESIMPULAN	Proses pelaksanaan kerahasiaan rekam medis di Unit Kerja Rekam Medis Rumah Sakit Aveciena Medika sudah dilaksanakan dengan baik yaitu dalam hal hak akses ruang illing. Namun masih terdapat kekurangan yaitu pada ruang illing rekam medis rawat inap belum mempunyai tanda

	peringatan selain petugas Rekam medis dilarang masuk. Proses permintaan rekam medis oleh pihak ke-3 misalnya pihak asuransi atau pengadilan di Rumah Sakit AVECENA Medika hanya diperbolehkan memberikan salinan resume medis kepada pihak yang bersangkutan. Permintaan informasi medis harus didahului dengan membuat izin tertulis yang ditujukan kepada pimpinan sarana pelayanan kesehatan
--	---

NOMOR ARTIKEL	(3)
JUDUL	Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis di Ruang Penyimpanan Rumah Sakit Bhakti Mulia
PENULIS	Annisa Isnaeni, Siswati
METODE	Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif
ABSTRAK	Keamanan adalah metode pengamanan informasi terhadap akses perubahan yang tidak sah. Kerahasiaan merupakan pembatasan pengungkapan informasi pribadi tertentu. Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang penyimpanan rekam medis RS Bhakti Mulia Jakarta. Tujuan khusus penelitian ini adalah mengidentifikasi SPO keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang penyimpanan, mengidentifikasi aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis.
KEAMANAN	<p>✓</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor Intrinsik, bahwa keamanan rekam medis dapat dikatakan sudah baik, namun bahan baku map rekam medis masih menggunakan bahan yang berkualitas rendah.</li> <li>2. Faktor Ekstrinsik, keamanan rekam medis untuk lingkungan ditemukan ruangan berdebu, lembab dan kotor.</li> </ol>

KERAHASIAAN	✓ Lokasi ruang penyimpanan rekam medis bersebelahan dengan ruang IGD, sehingga pasien, keluarga pasien atau petugas lain dapat keluar masuk ke ruang rekam medis
KESIMPULAN	Hasil penelitian yang ditemukan, adanya ruang penyimpanan belum terjaga keamanannya karena ruang sempit, pintu tidak terkunci, petugas dari bagian lain dapat masuk ke ruang penyimpanan. Keadaan ini mengakibatkan rekam medis mudah hilang, isi rekam medis tercecer, dan bocornya kerahasiaan rekam medis oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. SPO keamanan dan kerahasiaan sudah ada dibuat tetapi belum dilaksanakan dengan maksimal, yang mengakibatkan aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis belum terjaga dengan baik. Disarankan perlu menegaskan kembali SPO yang telah ditetapkan sesuai peraturan perundangan pemerintah

NOMOR ARTIKEL	(4)
JUDUL	Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokuemn Rekam Medis Di Ruang <i>Filling</i> Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2018.
PENULIS	Tri Widya Sandika, Ernianita
METODE	Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif
ABSTRAK	Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di Ruang Rawat Inap RSUD Sunan Klijaga masih ada aspek fisik bahwa folder yang rusak masih belum diganti yang baru. Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr.Muhammad Ildrem

	Medan Tahun 2018 jika dilihat dari aspek fisik terdapat dokumen rekam medis yang sudah rusak seperti formulir robek sehingga identitas dan no rekam medis pasien tidak terbaca serta keamanan ruang penyimpanan yang kurang baik
KEAMANAN	✓ Terdapat formulir rekam medis yang rusak dan tidak diganti dengan yang baru.
KERAHASIAAN	✓ Kerahasiaan rekam medis belum sepenuhnya menjaga kerahasiaan isi dokumen rekam medis karena ruang <i>filling</i> yang tidak pernah terkunci
KESIMPULAN	Bahwa pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis dapat dilihat dari aspek fisik bila terdapat folder yang telah rusak belum diganti dengan yang baru, menjaga kerahasiaan isi dokumen rekam medis belum sepenuhnya menjaga kerahasiaan isi dokumen rekam medis karena ruang filing tidak pernah terkunci, petugas filing dalam melayani peminjaman dokumen rekam medis tidak menggunakan tracer sebagai petunjuk keluar dari rak penyimpanan dan hanya menggunakan buku ekspedisi.

NOMOR ARTIKEL	(5)
JUDUL	Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang <i>Filling</i> Rumah Sakit Khusus (RSK) Paru Nedan Tahun 2018
PENULIS	Puput Melati Hatauruk, Widya Tri Astuti
METODE	Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif
ABSTRAK	Dari segi aspek fisik tinta yang digunakan warna hitam sudah seragam. Kertas yang digunakan ukuran A4 berat 70 gram. Tidak adanya AC, APAR, tracer dan kamfer. Masih ada selain petugas rekam medis yang keluar masuk ke ruang

	<p>filling sehingga dokumen rekam medis hilang. Pasien membawa sendiri dokumen rekam medisnya. Aspek biologis adanya jamur, kutu buku, dan serangga seperti rayap, kecoa, dan tikus. Aspek kimiawi adanya petugas rekam medis makan/minum di ruang rekam medis. Aspek kerahasiaannya masih ada petugas rekam medis yang masuk ke filling rekam medik dan masih ditemukan dokumen rekam medis yang di bawa pasien/hilang. Diharapkan pihak rumah sakit memenuhi fasilitas seperti APAR, AC, kamferdan melakukan pemeliharaan kebersihan di ruang penyimpanan. Sebaiknya dokumen rekam medis diantarkan oleh petugas distribusi.</p>
KEAMANAN	<p>✓ Terdapat ruang filling rekam medis yang letaknya tidak di ruangan khusus untuk filling sehingga keamanan dokumen rekam medis masih belum baik.</p>
KERAHASIAAN	<p>✓ Belum terjaga dengan baik, karena di ruang penyimpanan masih banyak lalu lalang selain petugas rekam medis pendistribusian tidak baik.</p>
KESIMPULAN	<p>Aspek fisik yang terdapat di RSK Paru dari segi kertas dan tinta sudah baik dan masih terdapat kelembapan suhu yang berubah-ubah dan tidak terdapat AC, tracer, APAR dan kamfer. Aspek biologis yang terdapat di RSK Paru yaitu masih adanya jamur, kutu buku, dan serangga seperti rayap, kecoa, dan tikus. Aspek kimiawi yang terdapat di RSK Paru yaitu dari segi makanan/minuman dan debu, masih ditemukan petugas rekam medis yang makan dan minum di ruang rekam medis. Aspek kerahasiaannya belum terjaga dengan baik, karena di ruang penyimpanan masih banyak lalu lalang selain petugas rekam medis. pendistribusian tidak baik, karena pasien yang mendistribusi dokumen rekam medis.</p>

NOMOR ARTIKEL	(6)
JUDUL	Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan
PENULIS	Siswati, Dea Ayu Dindasari
METODE	Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif
ABSTRAK	Ditemukan kebijakan tentang keamanan sedangkan standar prosedur operasional terkait keamanan dan kerahasiaan rekam medis belum dibuat. Fisik rekam medis belum menjamin keamanan dan kerahasiaan isi rekam medis. Ruang penyimpanan rekam medis belum menjamin keamanan penyimpanan rekam medis. Sebaiknya pimpinan RS Setia Mitra dapat menegaskan kembali adanya kebijakan yang ditetapkan terkait keamanan dan kerahasiaan rekam medis, selain itu dibuat SPO terkait keamanan dan kerahasiaan rekam medis.
KEAMANAN	✓ Penyimpanan rekam medis di rumah sakit masih terdapat debu di dalam ruang penyimpanan dan petugas rekam medis setiap hari membawa makanan dan minuman ke dalam ruang penyimpanan.
KERAHASIAAN	✓ Kerahasiaan rekam medis di ruang penyimpanan belum terjaga dengan baik.
KESIMPULAN	Kebijakan keamanan dan kerahasiaan ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Setia Mitra sudah dibuat, namun belum dilaksanakan sepenuhnya. Standar Prosedur Operasional terkait keamanan dan kerahasiaan ruang penyimpanan rekam medis belum dibuat.

NOMOR ARTIKEL	(7)
---------------	-----

JUDUL	Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filling Rumah Sakit Permata Kota Cirebon Tahun 2020
PENULIS	Esa Maulana Ramdhani, Irda Sari
METODE	Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif
ABSTRAK	Dokumen rekam medis yang rusak seperti cover dokumen rekam medis yang tidak diganti oleh petugas rekam medis, dokumen rekam medis yang berdebu, dokumen rekam medis yang dimasukkan kedalam kardus dan, AC (air condition )yang masih bermasalah sehingga tidak bisa menghasilkan suhu udara yang maksimal.
KEAMANAN	✓ Dokumen rekam medis masih belum memadai karena rak penyimpanan masih menggunakan bahan kayu dan besi sehingga menyebabkan mudahnya terserang rayap.
KERAHASIAAN	✓ Ruang penyimpanan tidak pernah terkunci, sehingga memudahkan orang lain masuk kedalam ruang penyimpanan.
KESIMPULAN	dokumen rekam medis masih belum memadai karean rak penyimpanan yang masih menggunakan bahan kayu dan besi sehingga menyebabkan mudahnya terserang rayap, rak yang masih kurang sehingga dokumen rekam medis ada yang diletakkan didalam kardus. Dari aspek fisik belum memadai, karena masih adanya folder atau dokumen rekam medis yang belum diberi sampul dan belum mengganti folder yang rusak dengan yang baru. AC (air condition) yang sering bermasalah menyebabkan tembok menjadi berlumut dan sering mengeluarkan air yang mengakibatkan meja karyawan basah maupun tembok ruangan menjadi lembab, serta suhu

	kelembapan ruangan yang kurang dan belum memenuhi standar teori yang ada.
--	---

NOMOR ARTIKEL	(8)
JUDUL	Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filling Rumah Sakit Dr. Pringadi Medan Tahun 2019
PENULIS	Esraida Simanjuntak, Rikza Mei Shella
METODE	Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif
ABSTRAK	Belum dilakukannya pemeliharaan dokumen rekam medis karena rak masih terbuat dari kayu dan kurangnya fasilitas rak penyimpanan membuat dokumen rekam medis sebagian diletakkan di bawah lantai. Saran dari penelitian ini adalah sebaiknya menggunakan lemari <i>rool o'pack</i> dan AC tetap menyala selama 24 jam sesuai dengan teori.
KEAMANAN	✓ Ruang penyimpanan terletak di lantai 2, masih terdapat dokumen rekam medis yang rusak dan belum diganti dengan yang baru, banyak dokumen rekam medis yang diletakkan di lantai dalam keadaan tidak bersampul.
KERAHASIAAN	✓ Masih ada petugas rekam medis yang masih ke ruang filling rekam medis dan masih ditemukan dokumen rekam medis yang dibawa pasien atau hilang.
KESIMPULAN	Bahwa pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis masih belum memadai karena rak penyimpanan yang masih menggunakan kayu sehingga menyebabkan mudahnya terserang rayap, rak yang masih kurang sehingga menyebabkan dokumen rekam medis ada yang diletakkan di bawah lantai. Dari aspek fisik belum memadai, karena masih

	adanya folder atau dokumen rekam medis yang belum diberi sampul dan belum mengganti folder yang rusak dengan yang baru. Suhu dan kelembapan ruangan yang kurang dan belum memenuhi standar teori yang ada.
--	--

NOMOR ARTIKEL	(9)
JUDUL	Analisis Pelaksanaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis Yang Tidak Dimusnahkan Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru
PENULIS	Nur Maimun
METODE	Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Dengan Pendekatan Kualitatif
ABSTRAK	Dalam pemusnahan berkas rekam medis dilakukan pemusnahan dengan cara membakar habis semua berkas rekam medis, ada 13 jenis formulir rekam medis yang tidak dimusnahkan dan berkas rekam medis yang bernilai guna disimpan permanen dengan cara di scan dan disimpan pada hardisk supaya dapat menjaga keutuhan berkas rekam medis dari kerusakan dan menghemat ruangan penyimpanan inaktif.
KEAMANAN	✓ Penyimpanan berkas rekam medis yang tidak dimushnakan yaitu dilakukan <i>scanning</i> pada formulir rekam medis dan disimpan pada <i>hardisk</i> ,
KERAHASIAAN	- -
KESIMPULAN	Jenis formulir rekam medis yang tidak dimusnahkan yaitu formulir gawat darurat, riwayat penyakit, hasil pemeriksaan EKG, ringkasan masuk dan keluar, pernyataan penolakan, pernyataan persetujuan tindakan medis ( <i>informed consent</i> ), laporan operasi, laporan anastesi, resume medis, hasil laboratorium, patologi anatomi, identifikasi bayi,

	<p>hasil pemeriksaan, radiologi dan keterangan kematian. Kegiatan penyimpanan berkas rekam medis yang tidak dimusnahkan yaitu dilakukan <i>scanning</i> pada formulir rekam medis dan disimpan didalam <i>hardisk</i>.</p>
--	--



### Lampiran 3 Hasil Pencarian Artikel Melalui *Database Google Scholar*

The screenshot shows a Google Scholar search page with the following search results:

- Aksesibilitas Rekam Medis Pasien Covid-19 Pada Rumah Sakit Pemerintah Dalam Perspektif Keasipian** (Ani, 2021). *Jurnal Keasipian*, 2021 - jurnalkeasipian.ani.go.id
- pon KARYA TULIS ILMIAH LITERATURE REVIEW TINJAUAN ASPEK HUKUM PELEPASAN INFORMASI MEDIS DALAM MENJAMIN KERAHASIAAN BERKAS** (Stikespanakukang, 2021). *Stikespanakukang.ac.id*
- SISTEM KEAMANAN SIMRS DI RUMAH SAKIT** (Udb, 2021). *Udb.ac.id*
- Analisis Pelaksanaan Ketidakepatan Penyimpanan Rekam Medis Pada Bagian Filing di Rumah Sakit** (Udb, 2022). *Udb.ac.id*
- QR Code Mobile sebagai Pendukung Rekam Medik Berkas Rawat Jalan RS. St Elisabeth Semarang** (Poltekgepal, 2018). *Poltekgepal.ac.id*

Pencarian pada database *Google Scholar* dengan memasukkan kata kunci **Aksesibilitas or kerahasiaan and dokumen or berkas and rumah sakit**.

### Lampiran 4 *Screenshot* Halaman Pertama Pada Jurnal

The screenshot shows the first page of the journal with the following information:

Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti  
 ISSN 2302-4283 (print)  
 ISSN 2580-9571 (online)  
 Online di <https://jurnal.poltekkes-soepraoen.ac.id>  
 DOI: 10.47794/jkhws

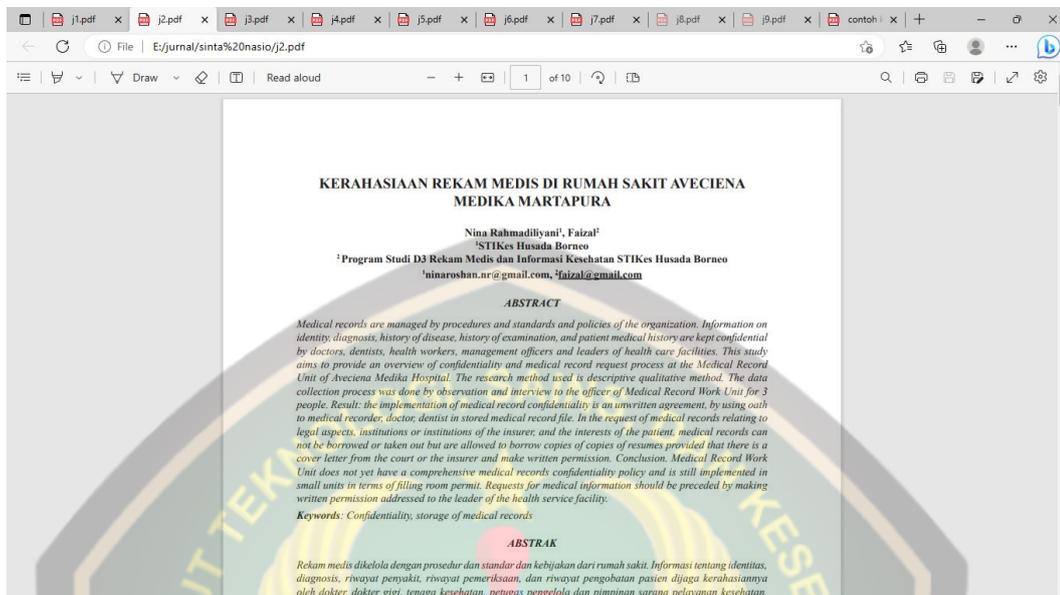
**TELAAH HAK AKSESIBILITAS PASIEN PENYANDANG TUNANETRA TERHADAP BERKAS REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT**

**Achmad Jaelani Rusdi<sup>1</sup>, Arief Efendi<sup>1</sup>, Dewi Anggraeni<sup>1</sup>, Suwito<sup>1</sup>**  
 ITSK RS dr. Soepraoen Kesdam V/Brawijaya Malang  
 (Email: [achmadjaelani77@gmail.com](mailto:achmadjaelani77@gmail.com))

**ABSTRAK**  
 Kesenjangan informasi bagi penderita tunanetra terjadi karena adanya keterbatasan pada indera penglihatan. Permasalahan yang ada saat ini adalah belum adanya Rumah Sakit yang menyediakan berkas rekam medis braille. Hal ini penting karena penyandang tunanetra yang menjadi pasien di suatu Rumah Sakit memiliki hak untuk mengetahui data medisnya. Penelitian ini bertujuan mengkaji secara yuridis aksesibilitas pasien tunanetra terhadap berkas rekam medis. Metode penelitian menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan metode deskriptif kualitatif, dan data sekunder yang diperoleh dengan studi kepustakaan. Hak akses informasi medis dan persetujuan tindakan kedokteran merupakan hak pasien tunanetra yang termasuk kategori cakap dan kompeten berdasarkan peraturan yang berlaku, hal ini juga sesuai dengan ketentuan kerahasiaan rekam medis sehingga pasien tunanetra berhak mengakses secara langsung informasi medis di Rumah Sakit. Rumah Sakit wajib menghormati dan melindungi hak-hak pasien terkait akses informasi, persetujuan tindakan kedokteran dan kerahasiaan data medis pasien di berkas Rekam Medis sesuai dengan peraturan perundang-undangan tidak terkecuali bagi pasien tunanetra, hal ini sesuai dengan UU Penyandang Cacat dan Permenkes Peraturan Tindakan Kedokteran.

**Kata kunci:** Tunanetra, Rekam Medis, Rumah Sakit.

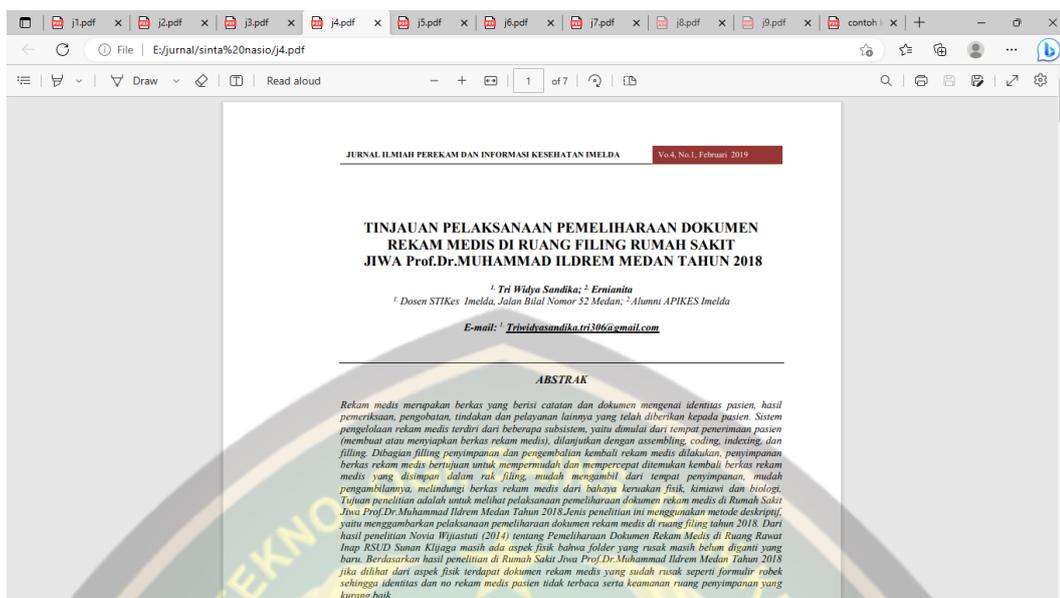
Jurnal Nasional dengan judul “Telaah Hak Aksesibilitas Pasien Penyandang Tunanetra Terhadap Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit” yang terdapat pada Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti.



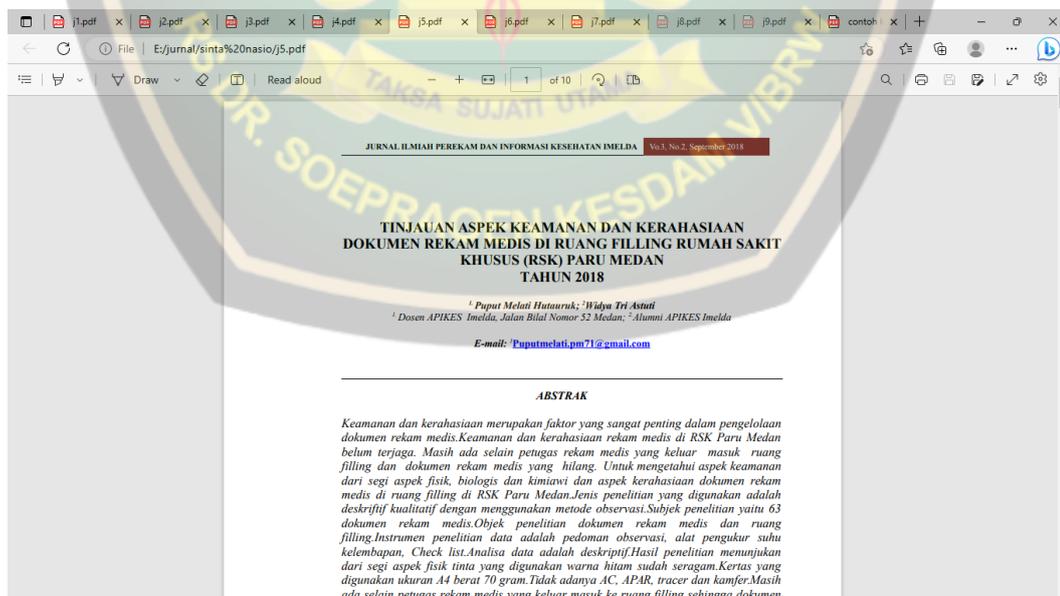
Jurnal Nasional dengan judul “Kerahasiaan Rekam Medis Di Rumah Sakit AVECIEA Medika Martapura” yang terdapat pada Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia.



Jurnal Nasional dengan judul “Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan Rumah Sakit Bhakti Mulia” yang terdapat pada Indonesian Of Health Information Management Journal.

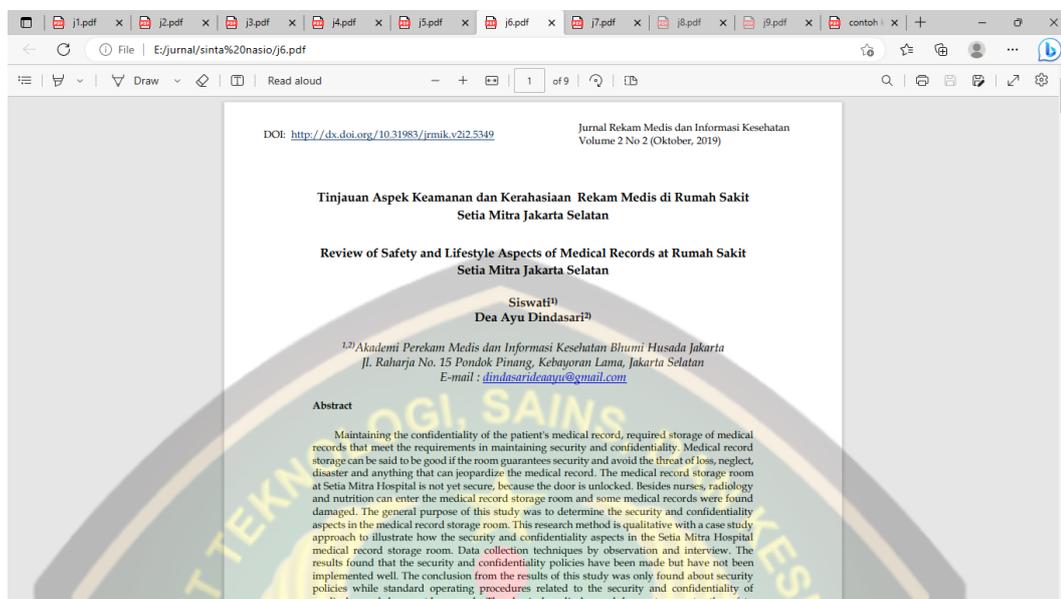


Jurnal Nasional dengan judul “Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filling Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2018” yang terdapat pada Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda.

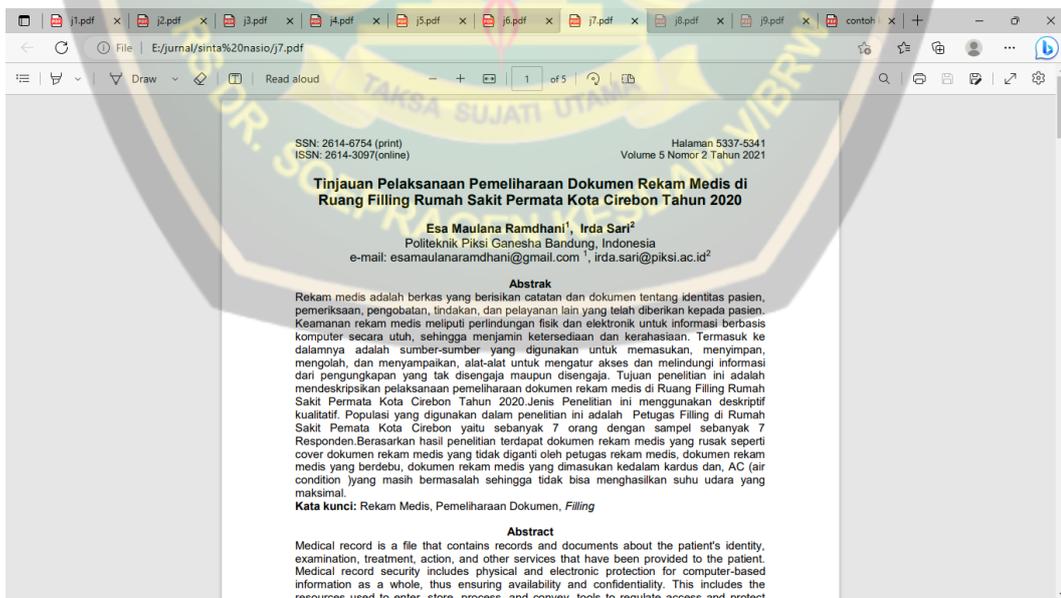


Jurnal Nasional dengan judul “Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filling Rumah Sakit Khusus

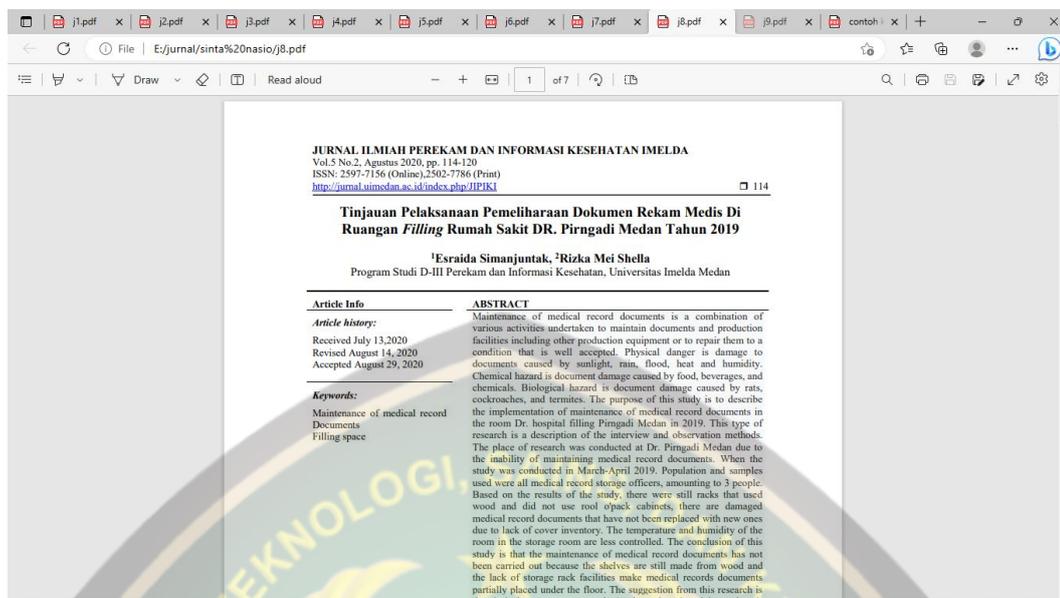
(RSK) Paru Medan Tahun 2018” yang terdapat pada Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda.



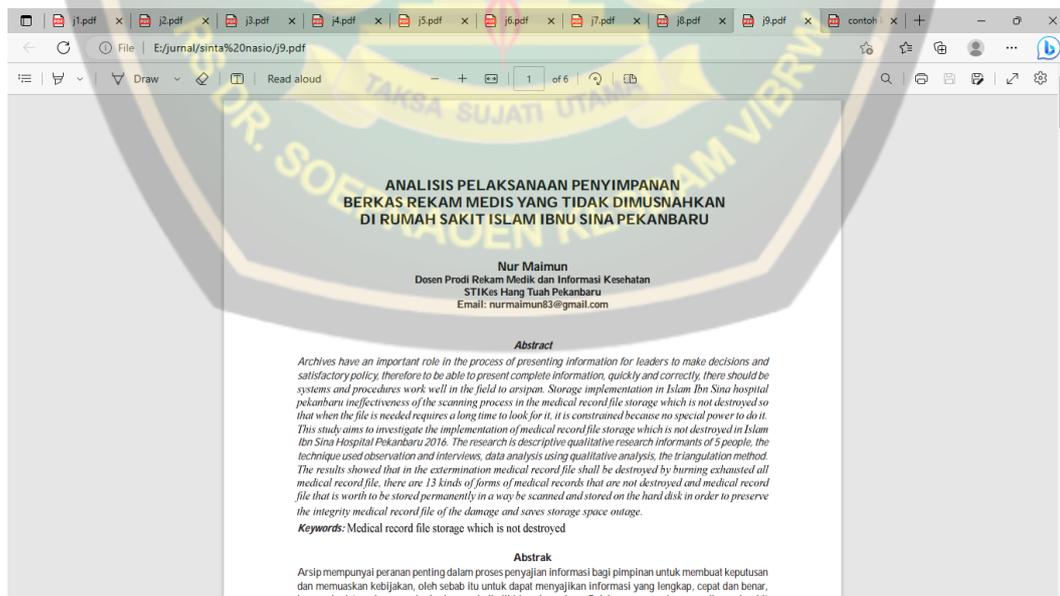
Jurnal Nasional dengan judul “Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan” yang terdapat pada Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan.



Jurnal Nasional dengan judul “Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filling Rumah Sakit Permata Kota Cirebon Tahun 2020” yang terdapat pada Jurnal Pendidikan Tambusai.

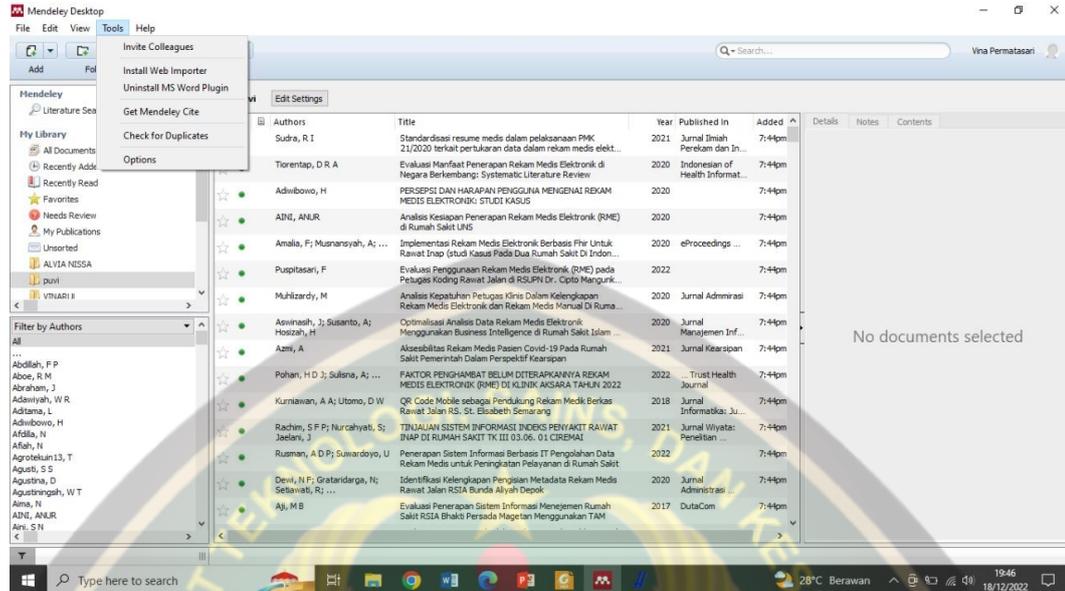


Jurnal Nasional dengan judul “Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filling Rumah Sakit Dr. Pirngadi Medan Tahun 2019” yang terdapat pada Jurnal Ilmiah Perkam Dan Informasi Kesehatan Imelda.



Jurnal Nasional dengan judul “Analisis Pelaksanaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis Yang Tidak Dimusnahkan Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru” yang terdapat pada Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia.

### Lampiran 5 Screenshot Seleksi Menggunakan Mendeley.



### Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing

